



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan *Financial Behavior* Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z Di Era *Cashless Society* pada Mahasiswa Akuntansi

Eka Nurain Pirus^a, Niswatin^b, Titi Umi Kalsum Hulopi^c

^{a,b,c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend Sudirman No.6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia.

Email: ekanurainpirus13@gmail.com^a, niswatin@ung.ac.id^b, titi.hulopi@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 04-06-2026

Revised 10-08-2026

Accepted 13-08-2026

Kata Kunci:

Literasi Keuangan Digital, *Financial Behavior*, Minat Investasi, Generasi Z, *Cashless Society*

Keywords:

Digital Financial Literacy, Financial Behavior, Investment Interest, Generation Z, Cashless Society

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan digital dan *financial behavior* terhadap minat investasi pada mahasiswa Generasi Z di era *cashless society*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 200 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo sebagai responden penelitian dan dikelola dengan menggunakan *Statistical Package for the social Sciences* (SPSS) versi 23. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital dan *financial behavior* secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa Generasi Z di era *cashless society*.

A B S T R A C T

This study aims to analyze the influence of digital financial literacy and financial behavior on investment interest in Generation Z students in the cashless society era. The research uses a quantitative method with a descriptive approach. Primary data was collected through the distribution of questionnaires to 200 Accounting students of the Faculty of Economics and Business, State University of Gorontalo as research respondents and managed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 23. The data were analyzed using multiple linear regression. The results of the study show that digital financial literacy and financial behavior simultaneously affect investment interest. Accounting student, Faculty of Economics and Business, Gorontalo State University. This shows that both variables have an important role in increasing the investment interest of Generation Z students in the cashless society era.

@2026 Eka Nurain Pirus, Niswatin, Titi Umi Kalsum Hulopi
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi sistem keuangan menuju *cashless society*, yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital, seperti pembayaran elektronik, dompet digital, dan *platform* investasi berbasis *fintech* (Aini et al. 2025; Jonathan & Setyawan 2022). Perkembangan tersebut membuka akses investasi yang lebih luas dengan modal yang relatif kecil sehingga semakin diminati oleh Generasi Z yang

tumbuh di era digital (Asbaruna 2025). Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), sebanyak 54,12% investor di Indonesia pada Agustus 2025 berusia di bawah 30 tahun, menunjukkan bahwa generasi muda memiliki potensi besar dalam perkembangan pasar modal. Namun, tingginya jumlah investor muda belum sepenuhnya mencerminkan tingginya minat investasi mahasiswa karena masih dipengaruhi oleh pengetahuan, kondisi finansial, persepsi risiko, dan kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital (Wardianda & Desiyanti 2025).

Hasil observasi pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum berinvestasi meskipun telah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan teoritis belum sepenuhnya mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi. Penelitian Riswhyuning et al. (2025) juga menunjukkan bahwa edukasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan pengetahuan investasi praktis dan kemampuan finansial berpengaruh signifikan. Selain itu, rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia, yang menurut Otoritas Jasa Keuangan (2024) baru mencapai 65,43%, menunjukkan masih adanya kesenjangan antara akses layanan keuangan dan kemampuan masyarakat dalam memahami serta mengelolanya. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan digital menjadi faktor penting dalam mendukung keputusan investasi mahasiswa (Niswatin et al. 2017; Saputri & Fasa 2025).

Selain literasi keuangan digital, *financial behavior* merupakan faktor lain yang memengaruhi minat investasi. *Financial behavior* menggambarkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan melalui perencanaan, pengendalian pengeluaran, menabung, dan berinvestasi secara bertanggung jawab (Fatimah dan Trihudiatmanto 2021). Menurut Kusumawati et al. (2025) semakin baik perilaku keuangan seseorang, semakin baik pula kualitas keputusan investasinya. Hubungan tersebut dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan digital dan perilaku keuangan yang baik diyakini mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk berinvestasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial behavior* berpengaruh positif terhadap minat investasi (Avrilly et al. 2024; Rifani et al. 2025; Tehupelasuri et al. 2021). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada literasi keuangan konvensional dan belum mengkaji secara khusus literasi keuangan digital pada Generasi Z di era *cashless society*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital dan *financial behavior* terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai literasi keuangan digital sekaligus menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi keuangan dan partisipasi investasi mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), teori ini merupakan salah satu teori perilaku yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan niat individu dalam melakukan suatu tindakan. Teori ini menyatakan bahwa niat (*intention*) merupakan determinan utama dari perilaku aktual, dan niat tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor utama; sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Ketiga komponen tersebut bekerja secara bersamaan dan membentuk pola pikir yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan serta bertindak sesuai dengan niatnya, termasuk dalam keputusan keuangan seperti berinvestasi.

Keterkaitan *Theory of Planned Behavior* dengan penelitian ini salah satunya adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dapat dihubungkan dengan tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki individu. Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap teknologi keuangan digital termasuk pemahaman risiko, manfaat, dan mekanisme investasi berbasis digital maka semakin positif pula sikap mereka terhadap aktivitas investasi.

Minat Investasi

Minat investasi merupakan gabungan dari konsep minat dan investasi. Minat merujuk pada keinginan, ketertarikan, atau dorongan internal seseorang untuk mengetahui dan melakukan suatu aktivitas yang memberikan rasa senang dan kepuasan. Sementara itu, investasi adalah suatu aktivitas, berupa penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode waktu tertentu pada suatu aset yang efisien oleh investor dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang pada Tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan (Paningrum 2022:2)

Investasi adalah "*Method of Purchasing asset in order to gain profit in the form of reasonably predictable income (dividen, interest, or rentals) and/or appreciation over the long term*". Artinya, investasi adalah metode dalam membeli aset untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk pendapatan yang masuk akal dan bisa diprediksi seperti deviden, bunga atau sewa (Susanti & Tipa 2024).

Investasi yang meningkat dari tahun ke tahun akan menyebabkan peningkatan kinerja semakin besar (Siswanti 2023). Minat investasi adalah hasrat yang kuat untuk berinvestasi dalam sesuatu untuk mendapatkan keuntungan di masa depan, motivasi yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu, keinginan seseorang terhadap sesuatu yang dapat memunculkan sifat antusiasme terhadap hal tersebut (Faizah 2025).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, investasi adalah penanaman dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan, baik melalui dividen, bunga, maupun peningkatan nilai aset. Sedangkan minat investasi merupakan dorongan atau keinginan kuat seseorang untuk berinvestasi demi mendapatkan manfaat ekonomi di masa mendatang.

Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki individu untuk mengelola keuangan mereka secara efektif di era digital. Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang layanan keuangan digital, pengelolaan risiko keuangan, serta penggunaan teknologi finansial secara bijaksana (Ramadhani 2025:1) Tujuan dari literasi keuangan digital melalui jasa agen ini, yakni memberikan layanan keuangan ke suatu area yang selama ini tidak terjangkau. Untuk menjangkanya, yakni melalui jaringan telekomunikasi telepon seluler (Siswanti 2023).

Literasi keuangan digital merupakan kombinasi dari kemampuan memahami konsep keuangan serta keterampilan menggunakan teknologi digital untuk mengelola keuangan (Walwii et al. 2024). *Digital Financial Literacy* atau literasi keuangan digital memiliki dua konsep, yaitu *financial literacy* (literasi keuangan) dan *platform digital*. *Financial Literacy* (literasi keuangan) merupakan sikap dan perilaku serta tingkat

Dari berbagai definisi dapat disimpulkan literasi keuangan digital adalah kemampuan memahami produk dan konsep keuangan sekaligus memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses dan mengelola layanan keuangan. Literasi ini membantu masyarakat, termasuk yang sebelumnya sulit dijangkau, agar dapat menggunakan layanan keuangan secara lebih mudah dan efektif melalui platform digital.

Financial Behavior

Financial behavior dikatakan sebagai ilmu keuangan dengan memasukkan ilmu psikologi dan sosiologi dalam sebuah ilmu fundamental. *Financial behavior* merupakan ilmu yang menggabungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang digunakan dalam membuat suatu keputusan (Suriani 2022:2).

Financial Behavior atau Perilaku Keuangan merupakan gabungan dari berbagai aspek yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan individu yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan dana, menabung, dan berinvestasi. Perilaku keuangan sebagai cara individu mengelola dana yang dimilikinya dengan bertanggung jawab (Elsalonika & Ida, 2025)

Perilaku keuangan memiliki peran penting dalam keputusan berinvestasi karena individu yang tidak mempunyai perilaku keuangan yang bijak dan disiplin dalam mengatur keuangannya maka sumber dana yang diterima dari penghasilan akan habis digunakan untuk pengeluaran yang tidak berguna seperti gaya hidup yang konsumtif dan tidak menabung (Susanti & Tipa 2024).

Dari berbagai definisi dapat disimpulkan *financial behavior* (perilaku keuangan) adalah cara seseorang mengelola keuangannya secara bertanggung jawab. Perilaku keuangan yang baik seperti membuat anggaran, menabung, dan membayar kewajiban tepat waktu mendukung kemampuan seseorang untuk berinvestasi. Sebaliknya, perilaku yang tidak bijak menyebabkan pendapatan habis untuk konsumsi sehingga menghambat aktivitas investasi.

Hipotesis

- H1 : Variabel literasi keuangan digital berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Generasi Z di era *cashless society*.
- H2 : Variabel *financial behavior* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Generasi Z di era *cashless society*.
- H3 : Variabel literasi keuangan digital dan *financial behavior* secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Generasi Z di era *cashless society*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan digital dan *financial behavior* terhadap minat investasi pada mahasiswa Generasi Z di era *cashless society*. Metode survei digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner sehingga hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara objektif berdasarkan data numerik. Penelitian ini dilakukan tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian, melainkan mengamati kondisi yang terjadi sebagaimana adanya. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan statistik dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 23 sehingga hasil penelitian dapat menjelaskan pengaruh masing-masing variabel secara empiris Sugiyono (2023).

Objek penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa yang dipengaruhi oleh literasi keuangan digital dan *financial behavior*. Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada fenomena bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum melakukan investasi meskipun telah memperoleh mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa di era *cashless society*.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, artikel ilmiah, laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta berbagai dokumen dan literatur yang relevan dengan literasi keuangan digital, *financial behavior*, dan minat investasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel penelitian sebanyak 200 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan *skala likert* yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yaitu literasi keuangan digital, *financial behavior*, dan minat investasi.

Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23 melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2). Tahapan analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan digital dan *financial behavior* terhadap minat investasi mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	200	40	70	60.83	2.950
X2	200	43	58	51.45	2.691
Y	200	48	95	80.05	5.756
Valid N (listwise)	200				

Sumber: Data diolah SPSS 23

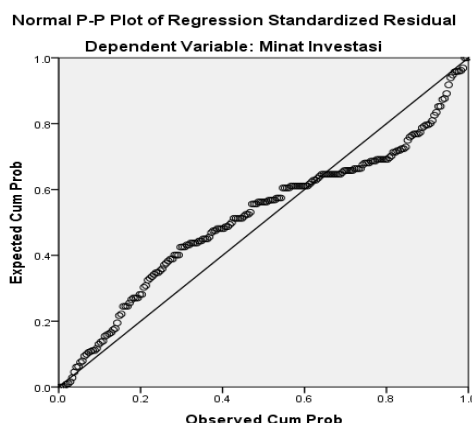
- Variabel literasi keuangan digital (X1), diperoleh nilai minimum sebesar 40 dan nilai maksimum sebesar 70, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 60,83 (60,83/14 item pernyataan = 2,950) dengan nilai *devition* sebesar 2,950.
- Variabel *financial behavior* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 43 dan maksimum sebesar 58, dengan nilai rata-rata sebesar 51,45 (51,45/12 item pernyataan = 2,691) dengan nilai *devition* sebesar 2,691.
- Variabel minat investasi (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 48 dan maksimum sebesar 95, dengan nilai rata-rata sebesar 80,05 serta standar *devition* sebesar 5,756.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Normal Probability Plot sebagai berikut.

Gambar 1. Plot P-P

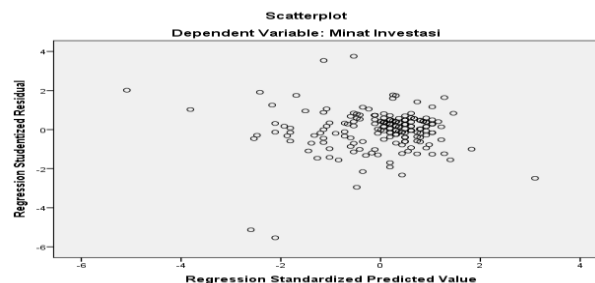


Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik *Normal P-P Plot* antara variabel Literasi Keuangan Digital (X1), *Financial Behavior* (X2) terhadap Minat Investasi (Y), terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual cenderung mengikuti pola distribusi normal. Meskipun terdapat beberapa penyimpangan pada bagian tertentu, terutama di bagian awal dan akhir, secara keseluruhan sebaran titik masih berada di sekitar garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai *Regression Standardized Predicted Value* dengan *Regression Studentized Residual*.

Gambar 2. Scatterplot X1, X2 terhadap Y



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui *scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu. Selain itu, penyebaran titik berada di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y secara tidak teratur. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model								
1	(Constant)	-1.145	7.823		-.146	.884		
	Literasi Keuangan digital	.429	.117	.220	3.659	.000	.873	1.146
	Financial Behavior	1.071	.129	.501	8.321	.000	.873	1.146

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan digital dan *financial behavior* masing-masing memiliki nilai *tolerance value* sebesar $0,873 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,146 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	t
1	(Constant)	-1.145	7.823	-.146
	Literasi Keuangan Digital	.429	.117	.220
	Financial Behavior	1.071	.129	.501

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah SPSS 23

1. Nilai konstanta sebesar -1,145 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan digital (X1) dan *financial behavior* (X2) bernilai nol, maka minat investasi (Y) akan bernilai sebesar -1,145. Nilai ini menggambarkan kondisi dasar ketika seluruh variabel independen tidak memberikan pengaruh.
2. Literasi Keuangan Digital (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,429 menunjukkan adanya hubungan positif terhadap minat investasi (Y). Artinya, setiap peningkatan literasi keuangan digital sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,429 satuan, dengan asumsi variabel lain (*financial behavior*) dalam kondisi tetap.
3. *Financial Behavior* (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 1,071 menunjukkan adanya hubungan positif terhadap minat investasi. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *financial behavior* sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat investasi sebesar 1,071 satuan, dengan asumsi variabel literasi keuangan digital tetap.

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-1.145	7.823		-.146
	Literasi Keuangan Digital	.429	.117	.220	3.659
	Financial Behavior	1.071	.129	.501	8.321

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil uji t pada tabel, diperoleh nilai signifikansi variabel literasi keuangan digital (X1) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan memiliki nilai t hitung sebesar 3,659. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel Literasi Keuangan Digital dikatakan berpengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa akuntansi generasi Z.

Nilai signifikansi variabel *financial behavior* (X2) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial behavior* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Gorontalo.

Uji F (Simultan)

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2489.306	2	1244.653	59.759	.000 ^b
	Residual	4103.089	197	20.828		
	Total	6592.395	199			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Financial Behavior, Literasi Keuangan Digital

Sumber: data diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil uji f diatas diperoleh nilai signifikan pada penelitian 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa model penelitian ini layak digunakan. Selanjutnya dapat dilihat bahwa F hitung untuk variabel literasi keuangan digital dan *financial behavior* sebesar 59,759. Sedangkan, F tabel $df = F(k-1; n-k) = F(3-1; 200-3) = F(2; 197) = 3,04$ (dilihat pada tabel distribusi F). Sehingga F tabel yang diperoleh yaitu 3,04. Dari hasil uji F maka dapat disimpulkan bahwa F hitung $> F$ tabel ($59,759 > 3,04$) yang variabel literasi keuangan digital dan *financial behavior* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa generasi Z.

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.614 ^a	.378	.371	4.564	

a. Predictors: (Constant), Financial Behavior, Literasi Keuangan Digital

Sumber: Data diolah SPSS 23

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,378. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan digital (X1) dan *financial behavior* (X2) memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel minat investasi (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan digital dan *financial behavior* mampu menjelaskan variabel minat investasi sebesar 37,8%, sedangkan sisanya sebesar 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan digital dan *financial behavior* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Dengan demikian, H_{03} ditolak dan H_3 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan memahami dan memanfaatkan layanan keuangan digital, tetapi juga oleh *financial behavior* yang baik dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki mahasiswa dan semakin baik *financial behavior*-nya, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk melakukan investasi.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai produk, layanan, manfaat, dan risiko keuangan digital, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Literasi keuangan digital memudahkan mahasiswa dalam memahami mekanisme investasi, memilih instrumen yang sesuai, serta menghindari risiko investasi ilegal. Pada era *cashless society*, kemampuan memanfaatkan teknologi keuangan digital menjadi modal penting bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan aman.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa pengetahuan akan membentuk sikap positif terhadap suatu perilaku sehingga meningkatkan niat seseorang untuk bertindak. Dalam penelitian ini, pemahaman yang baik mengenai investasi digital mendorong mahasiswa memandang investasi sebagai aktivitas yang bermanfaat bagi masa depan sehingga meningkatkan minat investasi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Mahanani et al. (2025), Utami et al. (2025), dan Rifani et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap minat investasi Generasi Z.

2. Pengaruh *Financial Behavior* terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Generasi Z. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan dengan baik, seperti menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, dan mengelola arus kas, cenderung memiliki kesiapan finansial yang lebih baik untuk berinvestasi. Sebaliknya, perilaku konsumtif menyebabkan pendapatan lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek sehingga mengurangi kesempatan untuk berinvestasi.

Hasil tersebut sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen 1991), khususnya pada komponen *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa individu akan memiliki niat melakukan suatu tindakan apabila merasa mampu mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi karena mampu mengelola kondisi keuangannya. Temuan ini juga mendukung penelitian Faizah (2025) dan Tehupelasuri et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan *Financial Behavior* terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital dan *financial behavior* secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan memahami layanan keuangan digital, tetapi juga oleh kemampuan mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman investasi digital yang baik serta perilaku keuangan yang disiplin akan lebih siap memanfaatkan

peluang investasi dan menyusun perencanaan keuangan jangka panjang di era *cashless society*.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku dan persepsi kontrol perilaku. Literasi keuangan digital membentuk sikap positif terhadap investasi, sedangkan *financial behavior* meningkatkan keyakinan individu bahwa mereka mampu mengelola keuangan dan menyediakan dana untuk berinvestasi. Oleh karena itu, kedua variabel saling melengkapi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriani et al. (2023) dan Tehupelasuri et al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan digital dan *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Generasi Z, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai layanan keuangan digital serta semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi. Kedua variabel tersebut menjadi faktor penting dalam mendorong minat investasi mahasiswa di era *cashless society*.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu literasi keuangan digital dan *financial behavior*, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi namun belum dianalisis.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden pada berbagai perguruan tinggi atau kelompok masyarakat serta menambahkan variabel lain, seperti *financial attitude*, persepsi risiko, motivasi investasi, atau pengaruh media sosial. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan program edukasi literasi keuangan digital dan investasi guna mendorong minat investasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aini et al. 2025. "Peran Financial Technology (Fintech) dalam Meningkatkan Akses Keuangan di Indonesia Pada Era Transformasi Digital." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(11):499–507.

- Ajzen, Icek. 1991. "The theory of planned behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(2):179–211. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- Andriani, Hania et al. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS." *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)* 3(3):110–19.
- Asbaruna, Latifa Wulandari Binti. 2025. "Peran Literasi Keuangan dan E-Wallet dalam Mendorong Keputusan Investasi Generasi Z di Era Keuangan Digital." *Jurnal Dimamu* 5(1):129–36.
- Avrilly, Jocelyn Andhari et al. 2024. "Melangkah ke Dunia Pasar Modal: Menguak Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan, dan Kemajuan Teknologi Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z." *Journal of Social and Economics Research* 6(1):1185–1200.
- Elsalonika, Agnes, dan Ida Ida. 2025. "Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Efikasi Diri." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 9(2):365–79.
- Faizah, Hilwa Nur. 2025. "Pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada gen z stei sebi." 2(2):151–69.
- Fatimah, Vetii, dan Muhammad Trihudiatmanto. 2021. "Faktor Determinan Keputusan Investasi: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sociodemografi." *Journal of Management, Accounting, Economic and Business* 02(01):39–52.
<https://www.trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/view/94>.
- Jonathan, Nicholas, dan Ignatius Rony Setyawan. 2022. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion Dan Financial Behaviour Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa." *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 04(04):891–98.
- Kusumawati, Hanifah Laila et al. 2025. "Pengaruh Financial Literacy , Financialbehavior , dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri."
- Mahanani, Rima Nur et al. 2025. "Pengaruh Edukasi Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Investasi Jangka Panjang Generasi Z Pengguna Fintech." 4(03):268–83.
<http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/indexDOI:https://doi.org/10.62668/bharasumba.v4i03.1646>.
- Niswatin et al. 2017. "Potential Resources Based On Economic Education Business and Islamic Accounting In Gorontalo, Indonesia." *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)* 6(10):51–55.
- Ojk.go.id. 2024. "Otoritas Jasa Keuangan: Pengelolaan Investasi." <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>.
- Paningrum, Destina. 2022. "Buku Referensi Investasi Pasar Modal." Hal. 4–5 in *Lembaga Chakra Brahmanda Lentera*.
- Ramadhani, Sari Nuzullina. 2025. "Buku Literasi Keuangan Digital Strategi dan

- Tantangan di Era Ekonomi Digital.” Hal. 01–104 in *CV. Eureka Media Aksara*.
- Rifani, Devi et al. 2025. “Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, Dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 13(1):5–30.
- Riswhyuning, Mareta Selvia et al. 2025. “Pengaruh Edukasi Pasar Modal , Pengetahuan Investasi , dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan* 5(1):53–61.
- Saputri, Fika Oktariana, dan Muhammad Iqbal Fasa. 2025. “Peran Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Investasi Berkelanjutan Investor Di Era E-Business The Role Of Digital Financial Literacy On Sustainable Investment Decisions Of Investors In The E-Business Era.” 983–90.
- Siswanti, Tutik. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Sosial Ekonomi Terhadap Pemanfaatan Digital Payment Dengan Budaya Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya* 8(1):30–43.
- Sugiyono, Prof. DR. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. ALFABETA.
- Suriani, Seri. 2022. “Financial Behavior.” Hal. 02–03 in *Yayasan Kita Penulis*. Yayasan Kita Penulis.
- Susanti, dan Handra Tipa. 2024. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam.” *Owner Riset & Jurnal Akuntansi* 8(3):2591–2606.
- Tehupelasuri, Nadia B. et al. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang.” *E-JRA* 10(06):52–59.
- Utami, Sri Endar et al. 2025. “Gen Z Digital Investment Intentions: An Analysis of Financial Literacy, Social Media, and Privacy Issues.” *Journal of Social Commerce* 5(3):453–67.
- Walwii, Kholid et al. 2024. “Peran Literasi Keuangan Digital dan Tren Investasi Digital terhadap Investasi Cryptocurrency pada Generasi Muda.” 9(2):343–51.
- Wardianda, Dito, dan Rika Desiyanti. 2025. “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Di Universitas Bung Hatta.” *E-Jurnal Bung Hatta* 2(1):306–12.